BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis studi deskriptif dengan desain penelitian cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variable bebas (factor resiko) dengan variable terikat (factor efek), dimana melakukan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada wkatu yang sama (Diana Z, 2013).

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang Pada bulan Maret 2017.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pasien penyakit jantung koroner rawat jalan di Puskesmas Ciptomulyo di Kota Malang pada bulan Maret 2017 yang berjumlah 21 pasien.

Kriteria inklusi semua pasien rawat jalan yang didiagnosa PJK oleh dokter spesialis penyakit dalam pada bulan Maret 2017 yang bersedia dilakukan pengukuran pinggang pinggul.

Kriteria eksklusi berupa pasien rawat inap dan pasien rawat jalan yang tidak bersedia diukur lingkar pinggang pinggulnya.

1. Instrument Penelitian
2. Formulir Indentitas Pasien
3. Formulir kesediaaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian
4. Metelin
5. Form Pasien
6. Devinisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Definisi | Skala Data | Alat Ukur | Hasil Ukur |
| Pasien Penyakit Jantung Koroner | Pasien penyakit jantung koroner adalah pasien yang terdiagnosa oleh dokter menderita penyakit jantung yang disebabkan oleh penyumbatan pada pembuluh darah | Nominal | Diagnose dokter.  Hasil pemeriksaan EKG | - |
| Usia pasien PJK | Usia pasien PJK adalah usia pasien dari lahir sampai saat penelitian dilakukan | Ordinal | Pencatatan pada buku rekam medik | Usia 35 s/d ≥ 70 tahun |
| Jenis kelamin pasien PJK | Jenis kelamin pasien PJK adalah perbedaan status pasien antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak pasien dilahirkan. | Nominal | Pencatatan pada buku rekam medik | Laki-laki dan perempuan |
| Pengukuran rasio pinggang pinggul (*Waist To Hip Ratio/WHR*) pasien PJK | Pengukuran rasio pinggang pinggul (*Waist To Hip Ratio/WHR*) pasien PJK adalah alat ukur untuk | Ordinal | Antopometri | ≥ 0,85 pada perempuan dan ≥ 90 pada laki-laki. |
| Variable | Definisi | Skala Data | Alat Ukur | Hasil Ukur |
|  | mengetahui status gizi pasien yang dinilai dari perbandingan lingkar pinggang dan lingkar pinggul, untuk menilai penumpukan lemak berbahaya dan penentuan distribusi lemak baik dibawah kulit maupun pada jaringan intra-abdominal. Pengukuran ini dilakukan tiga kali pengukuran lalu dirata-rata untuk mendapatkan hasil yang akurat. |  |  |  |

1. Cara Pengumpulan Data

Data yang pertama diambil adalah data karakteristik pasien PJK yang meliput usia pasien yaitu pengambilan data umur pasien PJK diambildari buku rekam medis, dan jenis kelamin diambil dengan cara mengambil data di buku rekam media pasien dan digolongkan menjadi laki-laki dan perempuan.

Data kedua adalah status gizi pasien dengan cara perbandingan antara Lingkar pinggang dan lingkar pinggul. Dengan Rumus WHR:

Keterangan:

1. Lingkar pinggang pasien, untuk mendapatkan data ini alat yang digunakan adalah metelin. Hal pertama yaitu mencari pinggang, menggunakan jari untuk menemukan bagian atas pinggul dan panggak tulang rusuk. Pinggang adalah bagian lembut berdaging diantara bagian tulang bokong, yaitu bagian tersempit dari batang tubuh. Untuk pengukuran pada lingkar pinggang ini biasa dilakukan dua kali untuk mendapatkan hasil yang akurat, jika hasil berbeda dengan yang pertama maka melakukan pengukuran yang ketiga kalinya dan ambil rata-rata dari ketiga angka tersebut.
2. Lingkar pinggul, untuk mengukur lingkar pinggul pasien, alat yang digunakan adalah metelin. Panjang lingkar pinggul dapat diambil pada titik terlembar dibagian tulang bokong.
3. Pengelolahan Data dan Analisis data

Pengelolahan data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik (usia, jenis kelamin) pasien Rawat Jalan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Dan untuk mengetahui status gizi dengan rasio piggang pinggul pada Rawat Jalan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Data analisis secara univariat untuk mendiskripsikan karakteristik (usia, jenis kelamin) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui proporsi masing-masing variable. Data karaktersitik pasien meliputi data usia yang dioleh dengan distribusi responden menurut kelompok usia disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif, dan data jenis kelamin yang diolah dengan distribusi responden menurut jenis kealmin disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif.

Data ordinal disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif rasio pinggang pinggul diperoleh dengan cara mengukur langsung menggunakan metelin, lalu menghitung perbandingan panjang lingkar panggung pinggul pasien dengan kategori ≥ 0,85 pada perempuan dan ≥ 90 pada laki-laki.

1. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian ini harus harus diperhatikan. Penelitian membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian penelitian melakukan penelitian.

1. Persetujuan

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden. Penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Responden harus memnuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi dengan judul penelitian. Harus menghormati hak-hak dari subyek. Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

1. Kerahasiaan dan tanda nama

Data penelitian ini memberikan jaminan kerahasian hasil penelitian baik informasi maupun indentitas responden.

1. Kerangka Konsep

Pasien Penyakit Jantung Koroner

Rasio Lingkar Pinggang Pinggul

Jenis Kelamin

Usia

Karakteristik

Status Gizi

Gambar 1. Kerangka Konsep